

**ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA KUMPULAN  
CERPEN *RECTOVERSO* KARYA DEWI DEE LESTARI**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

**IRPAN HENDRICO SIMANGUNSONG**

**NIM 1811100009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2022**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA KUMPULAN CERPEN *RECTOVERSO* KARYA DEWI DEE LESTARI” disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama : Irpan Hendrico Simangunsong

NIM : 1811100009

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dosen Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1).

Pembimbing I



**Dr. Sri Budiyo, M.Pd.**

NIK 690 713 337

Pembimbing II



**Dr. Sukini, M.Pd.**

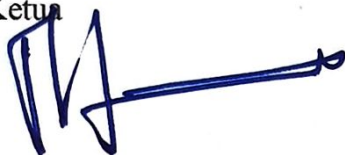
NIK 690 103 162

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA KUMPULAN CERPEN *RECTOVERSO* KARYA DEWI DEE LESTARI” telah diterima dan disetujui oleh Dosen Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : *Selasa*  
Tanggal : *26 Juli 2022*  
Tempat : Universitas Widya Dharma

Ketua



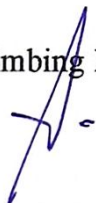
**Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd**  
NIK 690 890 113

Sekretaris



**Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.**  
NIK 690 815 349

Pembimbing I



**Dr. Sri Budiyono, M.Pd.**  
NIK 690 713 337

Pembimbing II



**Dr. Sukini, M.Pd.**  
NIK 690 103 162

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd**  
NIK 690 890 113

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Irpan Hendrico Simangunsong

NIM : 1811100009

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan kesadaran penuh saya, Irpan Hendrico Simangunsong menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA KUMPULAN CERPEN *RECTOVERSO* KARYA DEWI DEE LESTARI” benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaaan dan perguruan tinggi lain. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar kesarjanaaan saya.

Klaten, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



**Irpan Hendrico Simangunsong**

NIM. 1811100009

## **MOTTO**

*“Berjaga-jagalah! Berdirilah dengan teguh dalam iman! Bersikaplah sebagai laki-laki! Dan tetap kuat!”*

**(1 Korintus 16:13)**

*“Jalani, nikmati, dan syukuri walau kita tidak pernah tau apa yang terjadi. Tidak ada rencana Tuhan yang buruk, percayalah semua indah pada waktu-Nya”*

**(Inspirasi Kristen)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi berkat dan karunia-Nya. Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini, dengan rasa syukur karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Keluarga, kedua orang tua dan adik yang telah memotivasi, memberikan kasih sayang, selalu mendoakan, dan selalu menasehatiku menjadi lebih baik.
2. Seseorang yang istimewa yang telah mendampingi dan memberi dukungan. Terima kasih atas kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaannya.
3. Teman-temanku, yang telah membantu, memberi dukungan dan senantiasa memberikan motivasi.
4. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Semua orang yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini berhasil berkat bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Dr. Sri Budiyo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah berkenan memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan bekal penuh kesabaran untuk menyusun skripsi.
5. Ibu Dr. Sukini, M.Pd.. selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah berkenan memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan bekal penuh kesabaran untuk menyusun skripsi.

6. Bapak/ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bekal pengetahuan untuk menyusun skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran maupun kritik akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, umumnya bagi masyarakat sekitar.

Klaten, 2022

Penulis

Irpan Hendrico Simangunsong



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat penelitian.....	6
G. Penegasan Judul.....	7
H. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
A. Pengertian Sastra .....	10
B. Pengertian Cerpen.....	14

C. Unsur Pembangun Cerpen .....	17
D. Nilai Pendidikan Karakter .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Metodologi Penelitian .....	31
B. Objek Penelitian.....	32
C. Data dan Sumber Data .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Unsur Intrinsik.....	36
B. Nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen <i>Rectoverso</i> .....	113
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>159</b>
A. Simpulan.....	159
B. Saran .....	168
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>169</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>172</b>

## ABSTRAK

***Irpan Hendrico Simangunsong. 1811100009. 2022. Analisis Pendidikan Karakter pada Kumpulan Cerpen Rectoverso Karya Dewi Dee Lestari. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dr. Sri Budiyo, M.Pd., Pembimbing II Dr. Sukini, M.Pd.***

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah (1) bagaimanakah unsur intrinsik kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari (2) bagaimana pendidikan karakter yang terdapat pada kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan unsur intrinsik kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari (2) mendeskripsikan pendidikan karakter yang terkandung pada kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian yang digunakan adalah buku kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berupa kata, kalimat, paragraf, dan frase. Sumber penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari yang dicetak pertama kali dan diterbitkan PT Bentang Pustaka pada 2008 di Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan empat cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen yang berjudul *Rectoverso*. Adapun keempat cerpen yang digunakan sebagai data yaitu “Malaikat Juga Tahu”, “Aku Ada” ,” *Firasat*”, “*Tidur*”.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa struktur kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari meliputi : (1) tokoh penokohan, (2) latar/setting, (3) alur, (4) sudut pandang, (5) tema, dan (6) amanat. Setelah dilakukan analisis, ditemukan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam keempat judul cerpen. Cerpen “*Malaikat juga Tahu*” terdapat sebelas nilai pendidikan karakter yaitu, nilai jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat komunikatif, cinta damai peduli sosial. Cerpen “*Firasat*” memiliki sepuluh nilai pendidikan karakter yaitu, nilai religius, jujur, toleransi, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli sosial, tanggung jawab. Cerpen “*Tidur*” memiliki sebelas pendidikan karakter yaitu nilai religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta damai, peduli sosial, tanggung jawab. Kemudian yang terakhir cerpen “*Aku Ada*” memiliki tujuh nilai pendidikan karakter yaitu nilai religius, jujur, toleransi, demokratis, rasa ingin tahu, komunikatif, dan cinta damai.

***Kata Kunci: Kumpulan Cerpen, Rectoverso, Unsur Intrinsik, Pendidikan Karakter.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karya sastra adalah suatu pengungkapan kehidupan realitas masyarakat yang menampilkan berupa kejadian yang terjadi pada masyarakat melalui bentuk bahasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Teeuw (1984:22) yang menyatakan bahwa usaha lain untuk mendapatkan batasan sastra sebagai suatu gejala umum yaitu dengan mendekati dari namanya meskipun biasanya batasan itu tidak sempurna karena batasan itu harus diperluas dan diperketat apabila gejala itu akan dibicarakan secara ilmiah. Namun manfaat tinjauan dari pemakaian bahasa sehari-hari sebagai titik tolak cukup memadai.

Sumardjo & Saini (1997:3-4) menyatakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Oleh karena itu, sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, yang estetis dalam bentuk bahasa.

Karya sastra memiliki ragam yang dapat dibaca oleh pembacanya ialah hikayat, puisi, novel, drama, cerpen (Al-Ma'ruf dan Farida 2017:14). Karya sastra memunyai sifat imajiner, akan tetapi mengandung sebuah kebenaran yang logis karena pengarang mengungkapkan realita karyanya berdasarkan

hasil pengamatan dan pengalaman yang terjadi dalam kehidupan yang diolah dengan imaji-imajinya sehingga estetis.

Karya sastra sangat berkaitan erat dengan kehidupan manusia dan sulit untuk dipisahkan. Adanya sebuah karya sastra dapat menimbulkan sebuah kepuasan batin serta mampu memberi pengaruh kepada masyarakat (Ratna, 2004:14). Hasil realitas sosial menunjukkan karya sastra berakar pada kultur tertentu di dalam lingkungan masyarakat. Keberadaan sastra yang demikian menjadikan karya sastra dapat diposisikan sebagai dokumen sosio budaya.

Menurut Untoro (2010: 217), cerpen adalah karangan pendek berbentuk prosa yang membatasi diri dalam membahas salah satu unsur fiksi dalam aspek yang terkecil. Maksudnya, karena ukuran cerpen yang lebih pendek daripada kumpulan cerpen, cerpen tidak dapat menjelaskan secara rinci unsur-unsur pembangun di dalamnya. Walaupun begitu, kelebihan cerpen pun berasal dari keringkasan ceritanya, yaitu dapat mengemukakan secara lebih banyak—secara implisit—dari sekadar apa yang diceritakan (Nurgiyantoro, 2009: 11)

Cerpen merupakan sebuah karya fiksi yang tidak hanya sebuah hiburan tetapi juga sebagai seni untuk mempelajari, serta meneliti segi - segi nilai kehidupan moral, baik maupun buruk, dan menjadikan pembaca sebagai pembaca yang memunyai budi pekerti yang luhur. Menurut Efendi (2008:133) sastra (cerpen) tidaklah bisa bermewah-mewah dengan keindahan untuk mencapai kepuasan seseorang dalam mencipta, tetapi harus melibatkan diri secara aktif dalam pembangunan bangsa, terutama dalam pembangunan

mental. Oleh karena itu, sangat potensial jika karya sastra dianalisis dari segi pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah dasar pembentukan nilai moral setiap pribadi yang bersumber pada masyarakat bangsa Indonesia (Bakar, 2020:2). Dalam pendidikan karakter yang telah dirancang oleh Pusat kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional telah menetapkan 18 karakter utama yang dimasukkan dalam Sistem Pendidikan Nasional. Ke-18 nilai tersebut antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2010).

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari hendak dijadikan objek penelitian yang memuat pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa. Dalam hal ini peran guru dalam pemilihan bahan ajar tentang sastra akan menentukan pencapaian keberhasilan siswa. Keberhasilan tersebut bukan hanya keberhasilan membentuk kecerdasan siswa dalam mengapresiasi karya sastra, akan tetapi juga membentuk karakter peserta didik sehingga menjadi pribadi yang bermoral. Dengan demikian, ketepatan guru dalam memilih kumpulan cerpen yang berkualitas sebagai bahan ajar sastra sangatlah dibutuhkan.

Pendidikan karakter merupakan basis program pembelajaran yang dicanangkan pemerintah. Pemerintah memandang hal tersebut penting karena

dunia pendidikan penting diteliti sebagai dasar pembangunan karakter siswa dalam mengantarkan para generasi muda menjadi pribadi yang bermartabat. Pendidikan karakter harus diberikan pada siswa karena bermanfaat dalam dunia pendidikan agar moral dan karakter bangsa semakin kuat.

Kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari diterbitkan kali pertama kali oleh penerbit PT. Bentang Pustaka pada tahun 2008, buku ini dicetak hingga 10 kali cetakan. Kehadiran *Rectoverso* mendapat tanggapan positif dari penikmat sastra yang ada di Indonesia.

Buku *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari terdiri atas sebelas cerpen. Kesebelas cerpen tersebut berjudul yaitu *Curhat buat Sahabat, Malaikat Juga Tahu, Selamat Ulang Tahun, Aku Ada, Hanya Isyarat, Peluk, Grow a Day Older, Cecak di Dinding, Firasat, Tidur, dan Back to Heaven's Light*. *Rectoverso* merupakan karya dalam bentuk seni tulisan, kata, visual serta suara. Buku ini dilengkapi gambar ilustrasi di setiap ceritanya serta lagu yang mendukung masing-masing cerita tersebut (Marlitasari dan Surya Patiria 2015:114).

Kumpulan cerpen *Rectoverso* mengajak pembaca ikut masuk ke dalam alur yang disajikan dalam setiap ceritanya. Selain dapat menghibur pembaca, alasan peneliti memilih kumpulan cerpen *Rectoverso* adalah sebagai berikut :

1. Belum ada peneliti lain yang menganalisis kumpulan cerpen tersebut berdasarkan nilai pendidikan karakter
2. Cerita yang disajikan sangat menarik, menceritakan kehidupan pengarang mulai dari percintaan, religius, keluarga, dan persahabatan.
3. Sebagai bahan referensi dan evaluasi untuk penelitian selanjutnya

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Unsur-unsur intrinsik kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari
2. Unsur ekstrinsik dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari: psikologi sastra
3. Konflik batin para tokoh dalam menentukan pilihan hidup.
4. Amanat yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari
5. Wujud nilai-nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari.
6. Gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada :

1. Unsur-unsur intrinsik pembangun kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari.



#### **D. Perumusan Masalah**

Dari batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik pembangun kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari ?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari batasan masalah tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik pembangun kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari.

#### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu dari segi teoretis dan segi praktis. Kedua manfaat hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam pembelajaran sastra mengenai struktur yang membangun sebuah kumpulan cerpen .
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pembaca dan penikmat karya sastra tentang unsur

pembangun cerpen dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari.

## **G. Penegasan Judul**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan tafsir pada judul penelitian, perlu ditegaskan beberapa istilah yang terkait pada judul penelitian yang diajukan.

### **1. Analisis**

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan; penelaahan yang dilakukan oleh peneliti atau pakar bahasa dalam menggarap data kebahasaan yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks atau penelitian kepustakaan ( Depdiknas, 2008 : 58).

Menurut Derida dalam Siswantoro (2010:10), analisis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah penelitian, sebab kegiatan menguraikan, yaitu memisahkan-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu identitas dengan cara mengidentifikasi, membandingkan-bandingkan, menemukan hubungan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa analisis pada penelitian ini adalah sebuah kegiatan menjabarkan, menguraikan cerpen berdasarkan unsur-unsurnya serta keterkaitan antar unsur agar

mendapatkan pemahaman mengenai hasil karya sastra melalui bahasa yang digunakan oleh pengarang pada karya sastra tersebut.

## **2. Nilai- nilai Pendidikan Karakter**

Koesoema (2010:5) menyatakan adalah diberikannya tempat bagi kebebasan individu dalam menghayati nilai-nilai yang dianggap sebagai nilai yang baik, luhur, dan layak diperjuangkan sebagai pedoman bertingkah laku bagi kehidupan pribadi berhadapan dengan dirinya, dengan sesama dan Tuhan

Zubaidi (2011:74) mengemukakan delapan belas nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat keras, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat atau komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial dan 18) tanggung jawab.

## **3. Kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari**

Kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari merupakan kumpulan cerpen yang dicetak pertama kali dan diterbitkan PT Bentang Pustaka pada 2008 di Yogyakarta. Kumpulan cerpen ini merupakan hibrida pertama kali di Indonesia menceritakan kisah 11 cerita pendek Dee. Kumpulan cerpen *Rectoverso* ini memiliki tebal 174 halaman dan sudah dicetak sepuluh kali, cetakan pertama tahun 2013 hingga cetakan kesepuluh September 2016, namun sebelumnya kumpulan cerpen ini pernah diterbitkan tahun 2008 dengan judul yang sama.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan memberikan sebuah gambaran yang jelas terkait bagian-bagian dari laporan penelitian. Berikut sistematika penulisannya:

### BAB I. Pendahuluan.

Berisi Latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan masalah, Perumusan Masalah, Tujuan penulisan, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika Penulisan.

### BAB II. Landasan Teori.

Berisi pengertian sastra, Pengertian cerpen, Unsur-unsur cerpen, dan Nilai-nilai Pendidikan.

### BAB III. Metodologi Penelitian

Berisi Metode Penelitian, Objek Penelitian, Data dan sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

### BAB IV. Analisis Data.

Berupa uraian struktur kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari dan analisis Nilai-nilai pendidikan Karakter.

### BAB V. Penutup.

Berisi Kesimpulan dan Saran.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis keempat judul cerpen dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

#### 1. Unsur intrinsik keempat judul cerpen dalam kumpulan cerpen

##### *Rectoverso*

a. Tema keempat judul kumpulan cerpen *Rectoverso* sebagai berikut.

##### 1) Cerpen “Malaikat Juga Tahu”

Tema pada cerpen ini adalah menceritakan kasih sayang serta cinta seorang ibu kepada anaknya, terutama kepada anaknya yang memiliki penyakit keterbelakangan mental (autis) yang bernama Abang. Pada cerpen ini ibu memiliki 2 orang anak yang pertama Abang dan Adik. Digambarkan pengorbanan seorang ibu dalam merawat dan memperjuangkan kebutuhan anaknya yang mengidap autis dan berusaha mengungkapkan perasaan anaknya yang bernama Abang kepada perempuan yang disukainya dan sekaligus sahabat Abang sendiri. Walaupun menghadapi situasi yang sangat memberatkan, sosok ibu dapat menerimanya dengan ikhlas.

## 2) Cerpen “Firasat”

Tema dalam cerpen ini mengangkat kisah percintaan dari seorang perempuan yang bernama aku kepada seorang pemuda yang merupakan pendiri klub Firasat. Pada cerpen ini menggambarkan seorang pemuda yang mengajarkan sesuatu banyak hal tentang bagaimana menerima kenyataan dalam hidup melalui firasat yang timbul. Namun tokoh aku tidak bisa menerima firasatnya yang timbul, dikarenakan firasat yang dirasakan oleh tokoh aku berkaitan dengan seorang lelaki yang dicintainya.

## 3) Cerpen “Tidur”

Tema pada cerpen ini adalah menceritakan keluarga yang tidak bisa digantikan oleh apapun termasuk pekerjaan. Pada cerpen ini menggambarkan tokoh aku yang menceritakan perasaannya ketika meninggalkan tempatnya bekerja dari luar negeri dan bertemu dengan keluarganya yang berada di Jakarta untuk mengobati rasa rindu dan selalu ada ketika saat keluarganya memerlukan peran dari ibu.

## 4) Cerpen “Aku Ada”

Pada cerpen ini memiliki tema yang menggambarkan kisah cinta dari seorang tokoh lelaki yang setia dan tak melupakan kenangan bersama kekasihnya yang sudah lama meninggal. Diceritakan bahwa perempuan yang bernama

Tokoh aku selalu memperhatikan setiap kegiatan yang dilakukan oleh tokoh lelaki tersebut.

- b. Tokoh dan Penokohan pada keempat judul kumpulan cerpen *Rectoveso* adalah sebagai berikut.

1) Cerpen “Malaikat juga Tahu”

Tokoh dan penokohan pada cerpen ini adalah Abang, Bunda, Perempuan, Adik. Abang adalah seorang anak dari tokoh Bunda yang berusia 38 tahun memiliki keterbelakangan mental atau autis. Abang memiliki kebiasaan yang berbeda dari banyak orang normal. Abang merupakan sosok pendengar yang luar biasa, namun ketika marah dia tidak dapat mengontrol emosinya seperti orang normal. Bunda adalah seseorang yang memiliki sifat penyabar dan penuh kasih sayang kepada anak-anaknya terutama kepada Abang. Bunda rela mengutarakan isi hati Abang kepada perempuan dan rela menanggung resiko yang terjadi. Adik merupakan tokoh yang memiliki karakter mandiri karena adik bersekolah di luar negeri semenjak ia berusia remaja. Selain itu Adik adalah tokoh yang memiliki figur yang sempurna, normal.

2) Cerpen “Firasat”

Tokoh dan penokohan pada cerpen ini adalah tokoh Aku, tokoh Pemuda, Ibu, serta kedua orang tua angkat pemuda. Tokoh aku adalah seorang yang baik hati dan peduli, selain itu

tokoh aku memiliki sebuah kemampuan, yaitu memiliki sebuah firasat tentang apa yang terjadi, membuat dirinya menjadi tidak merasa nyaman akan apa yang terjadi yang membuat dirinya menjadi terganggu sehingga menjadikannya menjadi egois.

Tokoh pemuda adalah seorang tokoh yang merupakan sosok pendiri klub firasat yang disegani oleh anggotanya, tokoh pemuda merupakan lelaki yang disukai oleh tokoh aku. Ibu adalah tokoh yang memiliki sifat yang sangat perhatian serta penyayang kepada anaknya. Ibu menjadi sosok penenang bagi tokoh aku. Tokoh ibu dan bapak adalah tokoh yang menjadi orang tua angkat dari pemuda pendiri klub Firasat. Tokoh ibu dan bapak merupakan tokoh yang memiliki sifat yang baik dan penyayang.

### 3) Cerpen “Tidur”

Tokoh dan penokohan pada cerpen ini adalah tokoh Aku, Pramugari, Sopir taksi, suami serta anak laki-laki dan perempuan. Tokoh aku merupakan seseorang perempuan yang memiliki karakter yang gigih, mandiri dan pekerja keras. Tokoh pramugari adalah tokoh yang ramah dan baik. Tokoh sopir taksi merupakan tokoh yang ramah dan baik, namun memiliki sifat yang mempunyai rasa ingin tahu yang banyak terhadap tokoh aku. Tokoh suami serta anak laki-laki dan perempuan dalam cerpen ini tidak banyak disebutkan, namun dapat ditarik



kesimpulan bahwa tokoh suami memiliki tanggung jawab yang tinggi dan penyayang dalam merawat anaknya.

4) Cerpen “Aku Ada”

Tokoh dan penokohan pada cerpen ini adalah tokoh Aku, tokoh Lelaki, tokoh Perempuan.

a) Tokoh Aku merupakan tokoh yang selalu memperhatikan kekasihnya dari jarak yang jauh, diceritakan bahwa tokoh aku sudah tiada lagi.

b) Tokoh Lelaki adalah tokoh yang masih setia kepada pasangannya yang sudah tiada, walaupun tokoh lelaki ini sudah mempunyai pasangan yang baru, tokoh aku masih mengenang kisah mereka berdua dengan tokoh aku.

c) Tokoh Perempuan adalah tokoh yang memiliki sifat baik kepada lelaki tersebut yang merupakan kekasihnya. Selain itu tokoh perempuan memiliki sifat pengertian terhadap pasangannya yang belum bisa berdamai dengan masa lalunya.

c. Latar pada keempat judul dalam kumpulan cerpen *Rectoverso*.

1) Cerpen “Malaikat juga Tahu”

Latar pada cerpen ini meliputi; (1) latar tempat, yaitu pekarangan rumah Bunda, ruangan rumah Bunda, rumah Bunda yang merupakan indekos. (2) latar waktu, malam minggu, pagi dan sore. (3) latar sosial budaya, menggambarkan sebuah kelompok masyarakat yang hidup lingkungan rumah.

## 2) Cerpen “Firasat”

Latar pada cerpen ini meliputi; (1) latar tempat, klub firasat, di rumah, di rumah anggota klub, di rumah orang tua angkat pemuda, di kamar, di tepi jalan. (2) latar waktu, pagi, siang, sore ,dan malam hari. (3) latar sosial budaya, yaitu mengenai hidup bersosialisasi dan ketulusan mencintai.

## 3) Cerpen “Tidur”

Latar pada cerpen ini meliputi; (1) latar tempat, di perusahaan (luar negeri ), di pesawat, di bandara, di jalan, di pantai, di rumah, di kamar tidur. (2) latar waktu, sore hari dan malam hari. (3) latar sosial budaya, yaitu mengenai tanggung jawab dalam keluarga

## 4) Cerpen “Aku Ada”

Latar pada cerpen ini meliputi; (1) latar tempat, di pantai. (2) latar waktu, sore hari dan malam hari. (3) latar sosial budaya, yaitu mengenai kesetian pasangan.

d. Alur/ plot pada keempat judul pada judul kumpulan cerpen *Retoverso*.

## 1) Cerpen “Malaikat juga Tahu”

Alur/plot yang terdapat pada cerpen ini adalah menggunakan alur maju.

## 2) Cerpen “Firasat”

Alur/plot yang terdapat pada cerpen ini disajikan dengan menyuguhkan alur maju.

## 3) Cerpen “Tidur”

Alur/plot yang terdapat pada cerpen ini adalah alur campuran ceritanya disajikan dengan alur maju dan mundur.

## 4) Cerpen “Aku Ada”

Alur/plot yang terdapat pada cerpen ini disajikan dengan menyuguhkan alur maju.

- e. Pada judul cerpen “*Malaikat juga Tahu*” pada kumpulan cerpen *Rectoverso* menggunakan sudut pandang orang ketiga yang serba tahu. Cerpen yang berjudul “*Tidur*” menggunakan sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama sedangkan cerpen “*Firasat*” dan cerpen “*Aku Ada*” menggunakan sudut pandang orang pertama sebagai tokoh sampingan.
- f. Amanat yang terkandung dalam keempat judul cerpen dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* adalah sebagai berikut.

## 1) Cerpen “Malaikat juga Tahu”

Amanat yang terkandung dalam cerpen “*Malaikat juga Tahu*” adalah sebagai orang tua harus sabar dalam mendidik dan merawat anak, meskipun anak tersebut memiliki kekurangan mental. Orang tua harus selalu berusaha memenuhi kebutuhan anak baik dari materiel maupun moriel.

## 2) Cerpen “Firasat”

Amanat yang terkandung dalam cerpen “*Firasat*” adalah kita harus merelakan seseorang yang kita cintai yang telah membantu kita dalam menerima kenyataan hidup meskipun berat untuk melepaskannya demi kebaikan satu sama lain. Kita harus menerima takdir yang telah ditentukan oleh Tuhan dan menjalankan takdir kita dengan ikhlas.

## 3) Cerpen “Tidur”

Amanat yang terkandung dalam cerpen “*Tidur*” memiliki sebuah pesan tersirat yang terdapat dalam bacaannya. Pesan yang terkandung mengajarkan tentang moral dan tanggung jawab dari seorang ibu. Ketika kita menjadi orang tua, meskipun berada jauh dari keluarga, kita harus tetap memikirkan keluarga kita yang membutuhkan kita.

## 4) Cerpen “Aku Ada”

Pesan yang terkandung dalam cerpen ini adalah kita harus merelakan semua yang telah terjadi dalam kehidupan kita, salah satunya mengikhhlaskan kepergian seseorang yang kita cintai untuk selama-lamanya.

## **2. Nilai Pendidikan Karakter dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari**

### **a) Cerpen “Malaikat juga Tahu”**

Ada 11 nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam cerpen ini, yaitu (1) jujur, (2) toleransi, (3) disiplin, (4) kreatif, (5) mandiri, (6) demokrasi, (7) rasa ingin tahu, (8) menghargai prestasi, (9) bersahabat/komunikatif, (10) cinta Damai, (11) peduli sosial.

### **b) Cerpen “Firasat”**

Ada 10 nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam cerpen ini, yaitu nilai (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) demokratis, (5) rasa ingin tahu, (6) menghargai prestasi, (7) bersahabat, (8) cinta damai, (9) peduli sosial, (10) tanggung jawab.

### **c) Cerpen “Tidur”**

Ada 11 nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam cerpen ini, yaitu nilai (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) kerja keras, (5) kreatif, (6) mandiri, (7) demokratis, (8) rasa ingin tahu, (9) cinta damai, (10) peduli sosial, (11) tanggung jawab.

### **d) Cerpen “Aku ada”**

Ada 7 nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam cerpen ini, yaitu nilai (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) demokratis, (5) rasa ingin tahu, (6) komunikatif, (7) cinta damai

Berdasarkan uraian di atas nilai pendidikan karakter yang mendominasi adalah nilai pendidikan karakter toleransi, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan peduli sosial

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran agar penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti lain, agar dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam untuk menyempurnakan hasil penelitian yang diharapkan, khususnya untuk pembelajaran pendidikan karakter yang akan diterapkan di sekolah-sekolah menengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Ahyar, Juni. 2019. *Apa Itu Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron, dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Aminuddin. 2000. *Sekitar Masalah Sastra*. Malang: Asah Asih Asuh
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktik*.
- Aziez, Furqonul. dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bakar, Tito Abu. 2020. *Analisis Pendidikan Karakter Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro*. Skripsi. Unwidha. Klaten.
- Basuki, Heru. 2006. *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Kemanusiaan dan Budaya*. Jakarta
- Basuki, S. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dee, Lestari Dewi, (2016) *Rectoverso*, Jakarta : PT.Bentang
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Eds Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Doni Koesoema A. 2007. *Pendidikan Karakter. Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: Grasindo.
- Efendi, Anwar. 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas.
- Fitri, Agus Zainul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Fradenti, Cici Tya. 2015. *Analisis Cerita Novel "Minamoto No Yoritomo" Karya Eiji Yoshikawa*. Skripsi. FIB USU. Medan

- Habiba, Diba. 2021. *Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Kumpulan Cerpen Konvensi karya A. Mustofa Bisri Sebagai Alternatif Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA*. Skripsi. Unpas. Bandung.
- Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Marlita, Tri dan Asidigisianti Surya P. 2015. Gambar ilustrasi buku kumpulan cerpen Rectoverso (kajian struktur dan makna). *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 3(2), 114-149.
- Mawardi, L. 2008. *Evaluasi Nilai Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Megawani, Ratna. 2010. *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Bogor. Indonesia Heritage Foundation
- Moleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- . 2013. *Teori Pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- . 2015. *Teori Pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursito. 2000. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca sastra dengan ancangan literasi kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*.
- Salahudin, Anas & Alkrienciechie, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter :Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2013 . *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Santosa, W.H. dan Wahyuningtyas, S. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.



- Siswanto. 2010 . *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudirman N. 1987 . *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya CV.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumardjo, Jakob & Saini K.M. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sumardjo, Jakob. 1983. *Apresiasi Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sumaryanto. 2019. *Karya sastra bentuk prosa*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Sumasari. Y. J. 2014. Analisis unsur-unsur Intrinsik Dalam Hikayat Cerita Taifah. *Pena*, 4(2).
- Suryo, Ali Hadi. 2017. *Analisis Struktural Semiotik Roman Anchise Karya Marilyn Desbolles*. Skripsi. UNY. Yogyakarta.
- Tarigan, H. G. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Umar, A. (2017). *Sumber belajar penunjang PLPG 2017*. Jakarta: Kemendikbud
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santosa. 2011. *Sastra : Teori dan Implementasi*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garuda Wacana.
- Yunus, Syarifudin. (2015). *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kencana Prenada Media.